

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan proses dalam mengelola atau menanamkan dana pada masa sekarang yang diharapkan dapat mendapatkan beberapa aliran pembayaran yang menguntungkan di kemudian hari (Nuzula, 2020). Instrumen investasi pada pasar modal sedang ramai diminati, hal ini dapat dilihat dari beberapa galeri investasi pada perguruan tinggi yang membantu dalam kegiatan berinvestasi (Ferennita et al., 2022). Keberadaan galeri investasi dan adanya perkembangan teknologi yang memberikan fasilitas dimana dapat membuat investasi menjadi suatu instrumen yang dapat menyejahterakan masyarakat suatu negara, seperti Indonesia (Jayengsari, 2021). Perkembangan saat ini, muncul inovasi baru dalam produk dan instrumen keuangan yang juga mendorong investor individu untuk semakin berpartisipasi aktif dalam pasar uang (Rasool, 2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dapat mendorong individu untuk memahami pemahaman prinsip dasar dan pengelolaan keuangan sehingga memudahkan individu dalam mengatur keuangannya (Hesti et al., 2019).

Sharma, (2021) Keputusan investasi merupakan suatu faktor penting bagi seorang investor, Saunders et al., (2021) keputusan investasi merupakan suatu elemen kunci dalam manajemen keuangan, Haji et al., (2020) keputusan investasi merupakan suatu aspek penting pada manajemen keuangan, dimana dengan keputusan investasi yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan. Dalam berinvestasi tentu terdapat suatu resiko yang merugikan para investor atau perusahaan dimana investor melakukan kesalahan pada pengambilan keputusan, terdapat beberapa kasus salah satunya seperti kasus Jouska dikutip dari CNBCINDONESIA dimana dalam kasus ini para investor mengambil keputusan investasi dengan mempercayakan kepada seseorang yang membuat grup dan memberikan layanan dalam mengelola investasi, pada kasus ini ditemukan bahwa jouska tidak memiliki izin sebagai manajer investasi dan melakukan praktik secara ilegal di pasar modal, pada kasus ini tercatat kerugian pada Desember 2020 yang

mencapai Rp.16 miliar dimana jouska meletakan investasi para investor pada insturmen saham yang sedang mengalami penurunan nilai secara signifikan, Pada kasus ini para investor membuat keputusan untuk menggunakan seseorang atau pengelola investasi dikarenakan kurangnya literasi keuangan dan memiliki perilaku keuangan yang kurang baik, dimana hal ini dimiliki oleh pengelola investasi, Raza et al., (2021) pengelola investasi mampu untuk memberikan kinerja yang lebih baik ketimbang para investor melakukan investasi sendiri. Dalam IDNTIMES terdapat beberapa hal yang dapat membuat kerugian dalam berinvestasi seperti melakukan investasi dengan hanya mengikuti tren, pemasukan yang belum stabil, tidak memiliki literasi keuangan, dan menganggap investasi sebagai judi. Melihat adanya fenomena yang terjadi maka peneliti memutuskan untuk mengambil Keputusan Investasi sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Literasi keuangan yang tinggi tentu menjadi hal yang diinginkan setiap individu karena akan berpengaruh pada keputusan investasi. Namun nyatanya banyak investor milenial yang masih kurang akan pengalaman dalam investasi cenderung hanya mengikuti arahan atau saran investor yang memiliki pengalaman lebih karena kekurangan dalam literasi dan wawasan keuangan dalam berinvestasi (Perayunda, 2022). Nidar dan Bestari dalam Audini, (2020) menyatakan literasi keuangan mahasiswa berada dalam kategori rendah, hal ini tentu berdampak pada berpengaruh atau tidaknya literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Sun, (2022) menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.

Perilaku keuangan yang baik dapat mempengaruhi keputusan investasi yang baik. Namun hal ini terdapat kesenjangan dengan penelitian Pratama et al., (2020) menyatakan perilaku terlalu percaya diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap investor saat membuat keputusan investasi. Selaras dengan Mutawally & Haryono dalam Agus Tri Basuki et al., (2020); Safryani et al., (2020) menyatakan perilaku keuangan tidak dapat mempengaruhi keputusan investasi. terdapat juga hasil penelitian yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Selain terdapat gap yang telah dituliskan, peneliti juga terjun secara langsung

menggunakan pra-survey yang dilakukan untuk memastikan bagaimana kondisi pada saat penelitian ini dibuat, dan juga sebagai salah satu pendukung untuk dilakukannya penelitian ini, setelah dilakukannya pengisian kuesioner pra-survey peneliti mendapatkan data seperti berikut:

Tabel 1.1 Kuesioner Pra-Survey

No.	Variabel	Pernyataan	Jawaban	
			Iya	Tidak
1.	Literasi Keuangan	Saya memahami literasi keuangan yang Mendorong Keputusan Investasi	14,3%	85,7%
2.	<i>Risk Tolerance</i>	Pengetahuan terhadap risiko membuat saya mampu menerima Risiko Investasi	94,3%	5,7%
3.	Perilaku Keuangan	Melakukan pencatatan pengeluaran membantu dalam membuat keputusan investasi	20%	80%
4.	Pendapatan	Besar kecilnya Pendapatan Mempengaruhi Keputusan Investasi	88,6%	11,4%
5.	Gaya Hidup	Gaya Hidup Mempengaruhi Keputusan Investasi	82,9%	17,1%
6.	<i>Financial Technology</i>	Kemajuan Teknologi memudahkan saya mengambil Keputusan Investasi	77,1%	22,9%

Sumber: Data diolah dari pra-survey 2023

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan variabel literasi keuangan sebesar 14,3% responden menyatakan Ya. Sebaliknya responden menyatakan Tidak, sebesar 85,7% pada pernyataan: "Saya memahami literasi keuangan yang mendorong keputusan investasi". Variabel *Risk tolerance* sebesar 94,3% responden menyatakan Ya. Sebaliknya responden menyatakan Tidak, sebesar 5,7% pada pernyataan: "Pengetahuan terhadap risiko membuat saya mampu menerima Risiko Investasi". Variabel Perilaku Keuangan sebesar 20% responden menyatakan Ya. Sebaliknya responden menyatakan Tidak, sebesar 80% pada pernyataan: "Melakukan pencatatan pengeluaran membantu dalam membuat keputusan investasi". Variabel Pendapatan sebesar 88,6% responden menyatakan

Ya. Sebaliknya responden menyatakan Tidak, sebesar 11,4% pada pernyataan: " Besar kecilnya pendapatan mempengaruhi keputusan investasi". Variabel Gaya Hidup sebesar 82,9% responden menyatakan Ya. Sebaliknya responden menyatakan Tidak, sebesar 17,1% pada pernyataan: "Gaya Hidup Mempengaruhi Keputusan Investasi". Variabel *Financial Technology* sebesar 77,1% responden menyatakan Ya. Sebaliknya responden menyatakan Tidak, sebesar 22,9% pada pernyataan: "Kemajuan teknologi memudahkan saya mengambil keputusan investasi". Penjelasan hasil pra-survey, menunjukan terdapat kesenjangan pada variabel literasi keuangan dimana responden yang menyatakan Ya sebesar 14,3%. Selain itu, terdapat variabel perilaku keuangan dimana responden yang menyatakan Ya sebesar 20%.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menentukan judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat maka ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk memenuhi pertanyaan pada rumusan masalah diatas, maka dari itu dapat dikatakan tujuan dibuatnya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah tertulis diatas, penelitian ini hasilnya diharapkan dapat bermanfaat dan berguna dalam dua aspek berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan ilmu tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya, serta menambah substansi perpustakaan.

2. Praktisi

Penelitian yang telah dibuat diharapkan dapat memberikan panduan dan strategi dengan pengetahuan para investor mengenai literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

